



## Rancang Bangun Website Sekolah Menggunakan Google Sites Sebagai Media Informasi dan Komunikasi

Imam Muallim<sup>1\*</sup>, Rudi Hartono<sup>2</sup>, Ismi Laras Wati<sup>3</sup>, Suci Khotimah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

\*Penulsi korespondensi: [imammualim200281@gmail.com](mailto:imammualim200281@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to design and develop a school website using Google Sites as an effective medium of information and communication for both the school community and the public. The website development process was carried out through several stages, including needs analysis, content design, page creation, integration of supporting features, and functional evaluation. Google Sites was selected due to its ease of use, design flexibility, and its ability to integrate with various Google services such as Drive, Calendar, and Forms. The results of the development show that the resulting website is capable of providing structured school information, including the school profile, activity programs, administrative services, as well as news and announcement publications. In addition, communication features such as online forms and integrated school contact information enhance accessibility and interaction between the school and users. Based on limited trials, the website was considered feasible and easy to use as an information and communication medium that supports transparency, openness, and effective dissemination of information within the school environment.*

**Keywords:** *Digital Communication; Google Sites; Media Information; Online Services; School Website*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website sekolah menggunakan Google Sites sebagai media informasi dan komunikasi yang efektif bagi warga sekolah maupun masyarakat. Pengembangan website dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan konten, pembuatan halaman, integrasi fitur pendukung, serta evaluasi fungsional. Google Sites dipilih karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas desain, serta kemampuannya untuk terintegrasi dengan berbagai layanan Google seperti Drive, Calendar, dan Forms. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website yang dihasilkan mampu menyediakan informasi sekolah secara terstruktur, termasuk profil sekolah, program kegiatan, layanan administrasi, serta publikasi berita dan pengumuman. Selain itu, fitur komunikasi seperti formulir daring dan integrasi kontak sekolah meningkatkan aksesibilitas serta interaksi antara sekolah dan pengguna. Berdasarkan uji coba terbatas, website dinilai layak dan mudah digunakan sebagai media informasi dan komunikasi yang mendukung transparansi, keterbukaan, serta efektivitas penyebaran informasi di lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** Google Sites; Komunikasi Digital; Layanan Online; Media Informasi; Website Sekolah

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masyarakat yang berkembang dan berkelanjutan. Sebagai salah satu fondasi utama pembangunan bangsa, pendidikan di Indonesia tidak hanya sebatas bermanfaat sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan, akan tetapi dapat juga sebagai wahana pembentukan karakter serta identitas nasional. Di jenjang pendidikan dasar, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki posisi strategis di dalam menempatkan nilai Pancasila kepada siswa. Peran ini menjadi semakin krusial mengingat berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini, seperti meningkatnya radikalisme, sikap intoleran, dan persoalan krisis moral.

Media pembelajaran sebagai salah satu unsur krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi di bidang pendidikan menuntut proses belajar mengajar berlangsung dengan lebih efisien serta efektif. Untuk mencapai hasil yang optimal, perlu

dilakukan upaya mengurangi bahkan menghapus dominasi metode pengajaran yang terlalu verbal. salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah memakai berbagai jenis media pembelajaran yang kreatif serta inovatif, sehingga dapat dapat membantu siswa memahami materi melalui pendekatan yang lebih interaktif dan bersifat visual.

Pada era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan semakin berkembang luas dan membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas proses belajar. E-learning hadir sebagai salah satu inovasi yang mampu menghadirkan perubahan dalam cara siswa mempelajari serta berinteraksi dengan materi pembelajaran.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Sistem informasi merupakan sekumpulan sub-sistem yang saling terintegrasi dan bekerja sama untuk menyelesaikan suatu masalah. Sistem ini mengolah berbagai data menggunakan bantuan komputer sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya., sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya, Website adalah kumpulan dari halaman-halaman yang berisikan informasi-informasi tertentu yang bisa diakses melalui internet oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun, dan kapanpun. Website bisa diakses dengan menuliskan URL dari website tersebut pada browser, Website terdiri dari beberapa unsur yang memungkinkannya untuk dapat diakses melalui internet, unsur-unsur tersebut diantaranya adalah domain yang merupakan alamat atau url dari website, hosting yang merupakan server dimana semua file dari website disimpan dan diolah sehingga dapat diakses melalui internet, konten yang berupa informasi atau isi dari website, dan kode pemrograman yang berupa kumpulan kode-kode untuk membuat tampilan dan proses pada website

Database adalah istilah dalam teknologi sistem informasi yang merujuk pada kumpulan data yang saling berhubungan, tersimpan dalam perangkat keras komputer, dan dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak. Database menjadi salah satu komponen penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan berbagai informasi yang nantinya akan ditampilkan atau digunakan oleh pengguna. Tujuan utama dari penggunaan database adalah agar pengelolaan dan pengaksesan data dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan terstruktur.

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markup yang digunakan untuk membuat dokumen atau aplikasi yang dapat ditampilkan di halaman web. Karena itu, setiap tampilan pada sebuah website dibangun menggunakan HTML. Proses pengiriman dan penerjemahan dokumen dari web server ke web browser dilakukan melalui HTTP (Hypertext

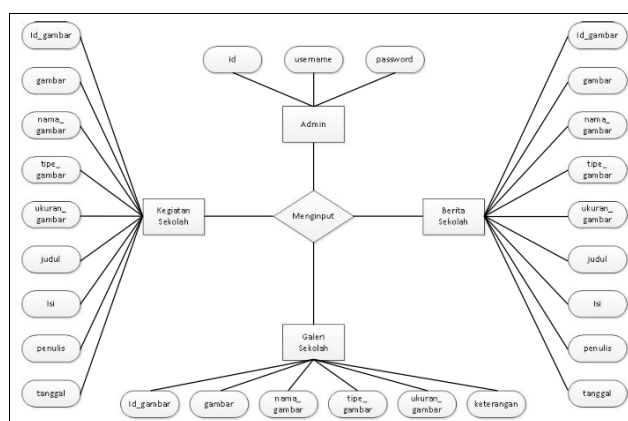
Transfer Protocol), yaitu protokol yang berfungsi untuk mentransfer data dari berbagai dokumen web berformat HTML agar dapat ditampilkan oleh browser.

HTML sendiri merupakan bahasa yang bersifat open source, sehingga siapa pun dapat menggunakannya secara bebas tanpa biaya. PHP atau PHP Hypertext Processor adalah bahasa pemrograman web yang berfungsi untuk membangun website yang dinamis. PHP dan HTML saling terhubung satu sama lain, jika HTML digunakan untuk membuat tampilan atau layout dari website, PHP digunakan untuk membuat proses-proses pada website agar dapat berjalan dengan baik, dengan adanya PHP sebuah website dapat dimaintenance dengan mudah. PHP berjalan pada sisi server sehingga disebut juga sebagai bahasa Server Side Scripting, PHP akan dapat dijalankan jika website sudah terhubung pada server. Sama seperti HTML, PHP juga merupakan bahasa pemrograman open source yang dapat digunakan secara gratis.

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan dan tersimpan dalam perangkat keras komputer, serta dapat dikelola menggunakan perangkat lunak tertentu. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola database dikenal sebagai DBMS (Database Management System). DBMS berfungsi untuk membuat, memodifikasi, serta mengakses data yang terdapat dalam database sehingga pengguna dapat mengatur dan memanipulasi data tersebut dengan mudah.

MySQL adalah salah satu DBMS yang bersifat multithread dan multiuser, dengan lebih dari 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL termasuk salah satu DBMS yang sangat populer dan banyak digunakan. Sistem ini dikembangkan dan dimiliki oleh perusahaan asal Swedia, MySQL AB, yang memegang hak cipta atas hampir seluruh kode sumber MySQL. Meskipun demikian, MySQL juga bersifat open source dan tersedia secara gratis di bawah lisensi GNU Public General License (GPL).

### Diagram ERD



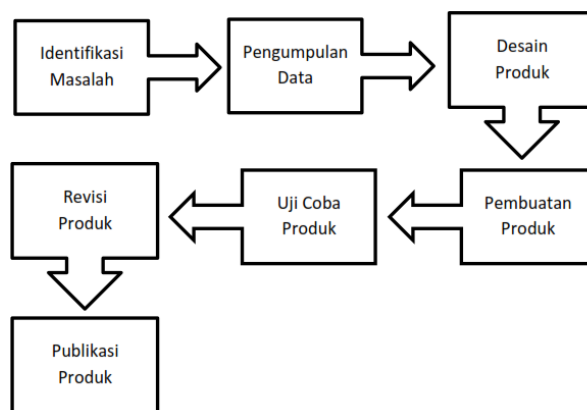
Gambar 1. Diagram ERD.

Entity Relationship Diagram (ERD) dapat digunakan untuk menggambarkan bahwa hubungan antar entitas dalam sebuah database. ERD di atas menunjukkan struktur database yang digunakan pada website ini. Terdapat empat entitas utama, yaitu Admin, Kegiatan Sekolah, Berita Sekolah, dan Galeri Sekolah. Entitas Admin berperan sebagai pengelola utama yang memiliki hak untuk menginput, mengubah, dan menghapus data pada ketiga entitas lainnya. Sementara itu, entitas Kegiatan Sekolah, Berita Sekolah, dan Galeri Sekolah masing-masing menyimpan informasi sesuai kategorinya dan saling terhubung dengan entitas Admin sebagai pihak yang mengelola seluruh data tersebut.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Research and Development (R&D). Berdasarkan pendapat Amile & Reesnes, R&D merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk sekaligus menilai tingkat keefektifannya. Metode ini tidak hanya menitikberatkan pada tahap pengembangan, tetapi juga pada proses penyempurnaan produk agar sesuai dengan kebutuhan serta standar yang ditentukan..

Dalam konteks penelitian ini, metode R&D digunakan untuk mengembangkan suatu produk, melakukan evaluasi terhadap kualitas dan fungsinya, serta memperbaikinya berdasarkan hasil uji coba pengguna. Proses R&D dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan berurutan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar layak digunakan dan memberikan manfaat optimal.



Gambar 2. Alur Tahapan R&D.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dikaji menuntut pemahaman mendalam yang hanya dapat diperoleh melalui analisis kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan metode penelitian yang dapat menghasilkan suatu data bersifat deskriptif, baik itu berupa kata tertulis ataupun lisan, serta data visual seperti gambar atau video. Prosedur dalam pendekatan ini berfokus pada penggambaran fenomena secara

alami sehingga peneliti dapat menangkap makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara lebih komprehensif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang dilaksanakan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama yaitu pengumpulan data (collecting data), di mana seluruh informasi yang relevan dihimpun melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap kedua adalah seleksi dan editing, yaitu proses meninjau kembali data yang terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian dengan fokus penelitian. Tahap ketiga adalah pengkodean (coding), yang dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu agar memudahkan proses analisis. Tahap terakhir yaitu penyajian data, di mana data yang telah dianalisis disusun secara sistematis sebagai akibatnya dapat menyampaikan gambaran yg jelas tentang temuan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan melalui observasi langsung di sekolah. Selain itu, peneliti juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin penelitian serta menjalin kerja sama yang diperlukan guna mendukung kelancaran proses penelitian selanjutnya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkait sekolah berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menyusun desain awal website sekolah. Desain ini dibuat dalam bentuk prototype yang terdiri dari serangkaian mockup untuk setiap menu pada website. Prototype tersebut berfungsi sebagai acuan utama dalam proses pengembangan front-end website. Adapun desain antarmuka tersebut dibuat menggunakan perangkat lunak Figma.



**Gambar 3.** Desain Halaman Beranda.

laman beranda merupakan laman utama yang muncul saat pengguna pertama kali mengakses website. di laman ini ditampilkan beberapa foto sekolah, informasi penting seperti visi, misi, dan program sekolah, serta highlight terkait berita dan kegiatan terbaru. Tampilan

ini dirancang agar pengguna dapat memperoleh gambaran umum mengenai profil dan aktivitas sekolah secara cepat dan informatif.



Gambar 4. Desain Halaman Profil.



Gambar 5. Desain Halaman Sarana Prasarana.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan proses perancangan, pembangunan, dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website sekolah yang dikembangkan menggunakan Google Sites mampu berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi yang efektif bagi warga sekolah maupun masyarakat. Proses pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan prototype menggunakan Figma, pembuatan konten, hingga integrasi berbagai fitur pendukung seperti galeri foto, halaman profil sekolah, berita, dan layanan akademik.

Google Sites dipilih karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas desain, integrasi dengan layanan Google Workspace, serta kemampuan untuk dikelola oleh pihak sekolah tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website yang dihasilkan memiliki tampilan yang sederhana, informatif, mudah diakses, dan responsif sehingga dapat membantu meningkatkan transparansi informasi dan mempermudah komunikasi internal maupun eksternal sekolah.

Secara keseluruhan, website ini dapat menjadi sarana digital yang mendukung kebutuhan publikasi sekolah, penyebaran informasi, serta peningkatan citra sekolah di era digital.

## DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1.
- Hidayat, R. (2010). *Cara praktis membangun website gratis*. Elex Media Komputindo.
- Islamiah, I. N. (n.d.). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran Google Site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang*.
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. Antasari Press.
- Jumaidi, A. T., Tamrin, & Siswanto. (2014). Perancangan media pembelajaran interaktif dalam mata kuliah menggambar teknik. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Karo-Karo. (2018). Manfaat media pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan*, 7.
- Khotima, N., Nurhasanah, A., & Damanhuri. (2021). Pengembangan buku ensiklopedia budaya berbasis kearifan lokal Banten pada mata pelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10, 57. <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8047>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2018). The influence of living values education-based civic education textbook on student's character formation. *International Journal of Instruction*, 11(1), 395–410. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11127a>
- Komara, E. (2017). Curriculum and civic education teaching in Indonesia, 10, 10.
- Kovalchick, A., & Dawson, K. (2004). *Education and technology*.
- Kurniawan, H. (2017). Media pembelajaran mobile learning menggunakan Android (Studi kasus: Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya). *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*.
- Lubis, M. A. (2018). *Implementasi pendidikan abad 21*.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang, 2.
- Maolidah, H., Purnia, D. S., & Karsono. (2016). Pemanfaatan aplikasi Swishmax untuk rancang bangun aplikasi materi sandi-sandi dalam pramuka. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*.
- Masruroh, S., & Zulaikha, Z. (2013). Pengaruh kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(0).
- Melina, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Rancang bangun media Google Sites berbasis aplikasi materi makna Pancasila pembelajaran PPKn kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(8).